

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang hal-hal sebagai berikut: (1) jenis dan pendekatan penelitian, (2) Tempat dan waktu penelitian, (3) Instrumen penelitian, (4) Data dan sumber data, (5) Teknik pengumpulan data, (6) Teknik analisis data, (7) Teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Permasalahan yang akan diteliti tidak berhubungan dengan angka-angka melainkan deskripsi, gambaran, serta uraian tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar PPKN di SMA Negeri 7 Malang. Ide dari penelitian ini, yaitu agar dapat melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lingkup sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan penelitian secara objektif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi kata atau tulisan dari orang atau perilaku yang diamati, Bodgan dan Taylor (Zuriah 2009:92).

McMilan dan Schumacher dalam (Syamsudin dan Vismaia 2011:73) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang atau masyarakat di tempat penelitian. Lebih dijelaskan lagi oleh Lodico, Spaulding, dan Voegtler dalam (Ezmir 2010:2) bahwa kualitatif disebut juga penelitian interpretatif yaitu suatu metodologi yang dipinjam

dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan di adaptasi ke dalam regulasi pendidikan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 7 Malang yang beralamat di Jl. Cengger Ayam I No. 14, Tulusrejo, Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur 65141.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam bulan september 2018 mulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian akan dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 13 agustus-13 September 2018. Peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan tahap-tahap yang telah di tentukan.

3.3 Instrumen Penelitian

Bugin (2014:104) mengatakan bahwa pengertian dasar dari instrumen penelitian yaitu Instrumen penelitian menempati posisi sangat penting dalam hal apa dan bagaimana yang harus dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Salah satu kunci bagaimana mendapatkan data dilapangan oleh peneliti adalah instrumen penelitian itu sendiri.

Instrumen penelitian sosial adalah suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang di inginkan (dalam Anggoro Dkk : 2011:52). Dengan instrumen penelitian yang bagus dan tertata maka akan melahirkan data yang valid dan objektif sesuai dengan apa dan bagaiman kondisi yang sebenarnya dilapangan.

3.3.1 Human Instrumen

Peneliti sebagai salah satu instrumen penelitian yang paling utama yang berarti peneliti memiliki peran penting dalam penelitian mulai dari menyusun rencana penelitian, proses maupun pelaksanaan penelitian yang juga menjadi kunci dari keseluruhan hasil penelitian di SMA Negeri 7 Malang. Penelitian kualitatif menitikberatkan peneliti menjadi instrumen karena dalam proses penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci dari instrumen tersebut (Riduwan 2008:77).

Konsekuensi peneliti sebagai instrumen penelitian yang paling utama yaitu peneliti harus memahami masalah yang akan diteliti, memahami teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang akan digunakan (Djaelani, 2013).

3.3.2 Pedoman Wawancara

Penelitian yang menggunakan metode wawancara tentu memerlukan alat untuk melakukan wawancara agar lebih terarah. Ketika akan melakukan wawancara peneliti minimal menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan beserta alat tulis untuk mencatat jawaban yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut biasa disebut pedoman wawancara yang juga merupakan alat bantu dalam penelitian. Pedoman wawancara atau yang biasa disebut instrumen pengumpulan data. Dengan demikian ketika peneliti menggunakan metode wawancara dalam penelitian, pedoman wawancara adalah salah satu instrumennya.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data merupakan bahan nyata atau keterangan yang dapat dijadikan bahan kajian analisis maupun kesimpulan. Data penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari rekaman ,pengamatan, wawancara, dokumentasi foto atau dari catatan lapangan. Sedangkan sumber data merupakan sumber dari mana data penelitian itu di dapatkan, baik dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun dari referensi-referensi seperti buku, jurnal dan lain sebagainya.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang paling utama yang harus diperoleh peneliti. Data primer diperoleh dari narasumber terpercaya atau orang yang dipercaya oleh peneliti yang benar-benar mengetahui tentang apa yang sedang diteliti. Sumber data utama atau data primer harus benar-benar diperhatikan oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Dalam memperoleh data primer, peneliti sendiri yang menentukan orang-orang yang akan memberikan informasi sebagai narasumber sehingga informasi yang diperoleh adalah informasi yang berkualitas. Kualitas informasi akan menunjang kualitas dan mutu hasil penelitian yang berkualitas pula sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang penelitian dari berbagai referensi. Data sekunder dapat diambil dari berbagai referensi mulai dari jurnal, buku, dokumen atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Penelitian kualitatif biasanya menggunakan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan data awal penelitian. Observasi dianggap penting karena peneliti bisa mengetahui situasi dan kondisi objektif yang akan diteliti di lapangan dengan observasi. Burhan (2010:115) mengemukakan bahwa Observasi adalah kemampuan seseorang atau individu untuk memaksimalkan panca inderanya dengan menggunakan indera mata di bantu oleh panca indera lainnya. Dimaksudkan bahwa melihat serta mendengar langsung dilapangan adalah bentuk observasi yang objektif.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data. Wawancara selalu diterapkan pada penelitian kualitatif karena akan menghasilkan data berupa deskriptif dari subjek penelitian. Burhan (2010:108) mengatakan bahwa secara umum wawancara adalah berupa proses mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan data penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan yang diwawancarai, dengan

menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi. Dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan penelitian baik itu dokumentasi yang berupa file, gambar maupun video. Dokumentasi juga dapat berupa catatan, transkrip, buku agenda, notula dan sebagainya. Dokumentasi sekaligus menjadi bukti penunjang yang konkret yang harus dimiliki peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian benar-benar dilakukan di tempat seperti yang tertera dalam dokumentasi tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Bodgan (dalam Sugiyono 2015:244) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami”. Analisis data diperlukan untuk memperoleh data yang objektif dengan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami ketika dipelajari dan lebih mudah membuat kesimpulan dari data tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan berupa analisis tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah yang belum siap diolah sehingga perlu adanya proses sistematis dalam pengolahan datanya. Analisis data diperlukan ketika sudah melakukan observasi, wawancara dan

dokumentasi kepada Kepala sekolah, Guru PPKn, serta siswa SMA N 7 Malang. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut selanjutnya akan disusun dan di analisis sehingga dapat di buat sebuah kesimpulan.

3.7 Teknik Keabsaha Data

Dalam penelitian ini penelti menggunakan tehnik triangulasi untuk mengecek atau mengukur keabsahan data dalam penelitian. Teknik triangulasi merupakan salah satu tehnik yang biasa digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi merupakan tehnik untuk membandingkan informasi yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan data yang diperoleh dari informan lain. Teknik ini memungkinkan peneliti menggunakan lebih dari satu informan untuk membandingkan informasi yang didapat.